

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan 42,00 dan sesudah diberikan perlakuan 78,43. Sedangkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran konvensional (*discovery learning*) yaitu nilai rata-rata sebelum perlakuan 41,39 dan setelah diberikan perlakuan 73,54.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model konvensional. Hal ini terlihat dari hasil analisis uji perbedaan dua rata-rata dengan nilai $T_{hitung} 2,560$ dan $T_{tabel} 2,004$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini terlihat dari hasil uji t berpasangan (*Paired sample t-test*) *pretest-posttes* kelas eksperimen dengan nilai $T_{hitung} 9,410 > T_{tabel} 2,055$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

4. Terdapat efektivitas penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* dengan hasil uji *N-Gain* pada kelas eksperimen 62,86% kategori cukup efektif, pada kelas kontrol 54,96% kategori kurang efektif.

5.2 Limitasi Penelitian

Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar biologi materi sistem gerak pada manusia kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Kendari. Namun demikian peneliti juga memiliki keterbatasan dalam penelitian penelitian ini yaitu tidak memungkinkan adanya pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum tuntas dan belum kompeten dalam menguasai materi, karena keterbatasan waktu.

5.3 Saran

1. Bagi guru mata pelajaran Biologi, hendaknya menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat melatih social skill peserta didik serta meningkatkan rasa tanggung jawab masing-masing peserta didik untuk memahami materi sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi aktif dan tidak didominasi oleh peserta didik tertentu saja.
2. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah variabel lain yang relevan, sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat guna memperluas hasil penelitian ini.